

## Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Subsektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Widya Prasetya<sup>1</sup>, Totok Sudiyanto<sup>2</sup>, Panca Satria Putra<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [widyaprasetya22@gmail.com](mailto:widyaprasetya22@gmail.com)

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [totoktajir1978@gmail.com](mailto:totoktajir1978@gmail.com)

<sup>3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [ppancasatria@gmail.com](mailto:ppancasatria@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study plans to find out (1) the impact of creation costs, the quality expenses and advancement costs all the while on net benefit in a concrete subsector fabricating organization recorded on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020, (2) the impact of creation costs, quality expenses and advancement costs somewhat on net benefit in concrete subsector producing organization recorded on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020. The strategy utilized in this examination was a quantitative methodology utilizing an elucidating and causal exploration. The sort of information utilized was auxiliary information. Optional information were taken from the budget summaries of a concrete subsector producing organization recorded on the Indonesia Stock Exchange. The procedure utilized was a non-likelihood examining with soaked testing strategy, where all pieces of the populace were inspected with specific measures. The examples taken in this study were 6 (six) concrete assembling organizations recorded on the Indonesia Stock Exchange, so the all out information examined in this study was 30. Information assortment techniques utilized in this study were documentation and writing studies. The information examination strategies utilized in this exploration were elucidating measurements, ordinariness test, traditional supposition test, autocorrelation test, different straight relapse examination, speculation testing and coefficient of assurance. In light of the F-test, it was presumed that creation costs, quality expenses and advancement costs at the same time affected net benefit. In light of speculation testing utilizing t-test, it was presumed that creation costs to some extent meaningfully affected overall gain, while quality expenses and advancement costs somewhat significantly affected net benefit.*

**Keywords:** Net Profit, Production Cost, Quality Cost, Promotion Cost.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memutuskan (1) dampak biaya produksi, biaya kualitas, dan biaya pengembangan secara keseluruhan terhadap keuntungan bersih dalam organisasi perakitan beton yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 (2) Dampak biaya produksi, biaya kualitas dan biaya kemajuan pada saat yang sama. cenderung ke arah keuntungan keseluruhan dalam organisasi perakitan beton yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 2016-2020. Teknik yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah metodologi kuantitatif dengan jenis pemeriksaan yang jelas dan kausal. Jenis informasi yang digunakan adalah informasi tambahan. Informasi opsional diambil dari ringkasan fiskal organisasi perakitan beton yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Prosedur yang digunakan adalah non-likelihood testing dengan strategi pemeriksaan terendam, dimana semua bagian dari populasi diperiksa dengan model tertentu. Contoh yang diambil dalam penelitian ini adalah 6 (enam) organisasi perakitan beton yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan tujuan agar informasi yang dirinci dalam penelitian ini berjumlah 30. Teknik pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan penulisan. Strategi pemeriksaan informasi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah pengukuran ekspresif, uji ordinaritas, uji anggapan gaya lama, uji autokorelasi, investigasi kekambuhan langsung yang berbeda, uji spekulasi dan koefisien kepastian. Mengingat uji F, diasumsikan bahwa biaya pembuatan, biaya kualitas dan biaya pengembangan semuanya mempengaruhi keuntungan bersih. Mengingat pengujian spekulasi menggunakan uji T, beralasan bahwa biaya pembuatan sampai batas tertentu mempengaruhi keuntungan bersih, sementara biaya kualitas dan biaya kemajuan sampai batas tertentu secara signifikan mempengaruhi keuntungan bersih.

**Kata kunci:** Laba Bersih, Biaya Poduksi, Biaya Kualitas, Biaya Promosi.



## A. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang kompetitif membuat Sebuah organisasi harus memiliki pilihan untuk bersaing dengan organisasi yang berbeda. Dimana pertumbuhan dan kemajuan teknologi yang makin pesat di era globalisasi membuat perusahaan harus mampu bekerja keras untuk dapat lebih mengembangkan pelaksanaan organisasi. Kontes bisnis semakin sulit harus dihadapi dengan peraturan yang berlaku. Bagi para pengusaha sering merasa cukup dengan skala usaha yang sudah dicapai perusahaannya. Namun ketatnya persaingan memaksa perusahaan untuk mengembangkan usaha lebih lanjut agar perusahaan dapat memenangkan persaingan. Ketatnya persaingan menyebabkan perusahaan harus mampu menciptakan produk-produk baru yang lebih baik dibandingkan dengan produk lain.

Laba merupakan faktor penting dalam menilai keberhasilan perusahaan, menjadikan laba sebagai pusat perhatian karena laba yang besar menunjukkan bahwa baik tidaknya kinerja suatu perusahaan secara keseluruhan. Perubahan kenaikan kemakmuran yang dapat dinikmati, didistribusikan bahkan ditarik oleh entitas yang menguasai dalam periode dengan tujuan yang diakui dalam keadaan awal dan perkembangan terakhir adalah sifat keseluruhan manfaat yang wajar. Manfaat adalah jumlah yang dihabiskan untuk membeli aset reguler dalam menciptakan tenaga kerja dan produk dengan jumlah yang didapat dari klien untuk tenaga kerja dan produk yang dikirimkan. Dikatakan laba jika penghasilan lebih besar dari biaya-biaya.

Dimana dapat mengetahui besar dan kecilnya keuntungan yang didapat oleh organisasi. Untuk meningkatkan manfaat, organisasi harus melakukan latihan melalui perluasan volume, bekerja pada kualitas dan menyelesaikan kemajuan yang sesuai. Untuk menyelesaikan latihan ini, organisasi perlu mengeluarkan biaya, misalnya, biaya pembuatan, biaya kualitas, dan biaya pengembangan.

Biaya kreasi merupakan biaya yang digunakan dalam siklus kreasi yang terdiri dari biaya bahan alam, biaya pekerjaan langsung, dan biaya pabrik pengolahan di atas (Felicia dan Gultom, 2018). Biaya kualitas adalah biaya yang dikeluarkan dalam menangani masalah kualitas atau mengerjakan kualitas (Felicia dan Gultom, 2018). Biaya kemajuan dapat diartikan sebagai biaya atau berbagai penebusan dosa yang dikeluarkan oleh organisasi dalam menyelesaikan latihan pertunjukan organisasi, terutama dalam hal melakukan kemajuan (Felicia dan Gultom, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi terhadap laba bersih pada subsektor semen yang terdaftar di bursa efek indonesia.

## B. KAJIAN TEORI

### Pengertian Biaya

Menurut Putra (2018:52) Biaya (cost) yaitu penebusan dosa aset keuangan, yang dapat diperkirakan dalam satuan uang tunai di mana telah terjadi atau akan terjadi untuk mencapai suatu tujuan, termasuk biaya barang dagangan yang disita dengan tujuan akhir untuk mendapatkan pembayaran.

Menurut Dunia et al, (2019:18) Biaya adalah konsumsi atau nilai penebusan dosa yang dilakukan untuk mendapatkan tenaga kerja dan produk yang berguna di kemudian hari, atau memiliki manfaat yang lebih dari satu periode pembukuan tahunan.

### **Pengertian Biaya Produksi**

Menurut Dunia dkk, (2019:19) kegiatan manufaktur atau Penciptaan adalah cara yang paling umum untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi dengan menggunakan kantor kerja dan pabrik, biaya yang ditimbulkan dalam latihan perakitan disebut biaya pembuatan.

Menurut Mulyadi dalam (Ramdhani dkk, 2020:14) Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk menangani komponen yang tidak dimurnikan menjadi barang jadi yang layak untuk dijual.

### **Pengertian Biaya Kualitas**

Menurut Triani dkk, (2022:118) Biaya kualitas adalah biaya yang disebabkan oleh fakta bahwa mungkin ada atau mungkin disebabkan oleh kualitas yang rendah. Biaya kualitas juga disebut biaya nyata dan rahasia.

### **Pengertian Biaya Promosi**

Menurut Sholikhah dkk, (2021:119) Biaya promosi merupakan Suatu gerakan organisasi untuk mempresentasikan barang baru dengan cara mencerahkan, meyakinkan atau mengingatkan pembeli untuk membeli barang yang disajikan oleh organisasi yang bertekad untuk melakukan transaksi barang dagangan yang dipamerkan.

### **Labas Bersih**

Menurut Ormiston (2018:101) laba bersih menunjukkan manfaat organisasi setelah memikirkan setiap pendapatan dan biaya yang terungkap selama periode pembukuan tertentu.

Menurut Ardhiyanto (2019: 100) keuntungan bersih adalah perbedaan positif pada penawaran biaya dan biaya pendek.

### **Penelitian Terdahulu**

Menurut Juwariyah dkk (2021) dengan judul penelitian pengaruh biaya pengembangan dan penciptaan atas keuntungan bersih yang diintervensi oleh volume transaksi (penyelidikan kontekstual di PT Unilever Indonesia Tbk untuk periode 2016-2019. Dengan konsekuensi dari biaya produksi dan biaya promosi jelas mempengaruhi keuntungan bersih.

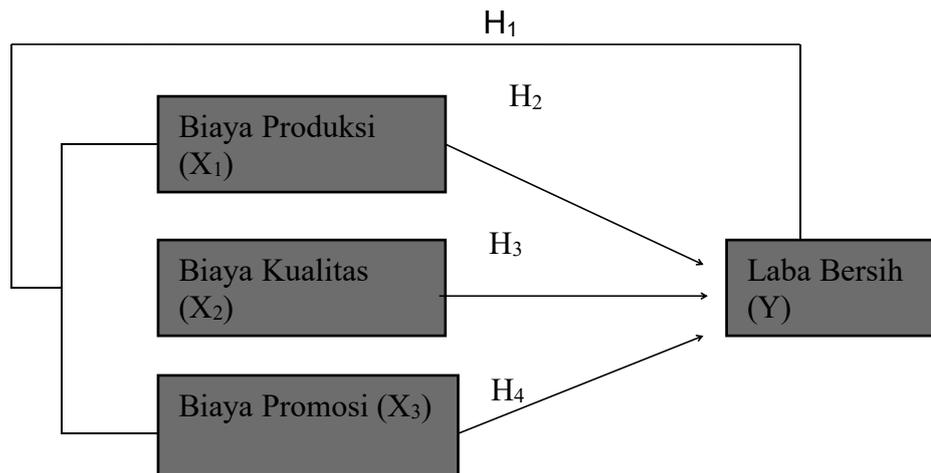
Sesuai Satar et al (2019) dengan judul dampak biaya penciptaan dan biaya transaksi terhadap keuntungan bersih di KPBS Pangalengan. Dengan konsekuensi biaya penciptaan secara tegas mempengaruhi keuntungan secara keseluruhan.

Sesuai Felicia et al (2018) dengan judul dampak biaya produksi, biaya kualitas dan biaya pengembangan terhadap keuntungan bersih dalam organisasi perakitan yang tercatat di bursa saham Indonesia periode 2013-2015. Dengan konsekuensi biaya penciptaan, biaya kualitas dan biaya kemajuan secara tegas mempengaruhi kompensasi total.

### **Kerangka Pemikiran**

Menurut Sugiyono (2021:379) menyatakan bahwa struktur adalah model yang masuk akal tentang bagaimana hipotesis terhubung dengan elemen berbeda yang telah diakui sebagai masalah signifikan.





Dapat dilihat dari gambar diatas bahwa peneliti akan menguji variabel dengan hipotesis secara parsial dan uji hipotesis secara simultan. Adapun penjelasan tentang gambar diatas sebagai berikut:

- a. Pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih
- b. Pengaruh biaya kualitas terhadap laba bersih
- c. Pengaruh biaya promosi terhadap laba bersih
- d. Pengaruh biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi terhadap laba bersih

### Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2021:99) spekulasi adalah solusi sementara untuk definisi masalah eksplorasi, di mana rincian masalah pemeriksaan telah dinyatakan sebagai kalimat penyelidikan.

Hal ini seharusnya bersifat sementara, karena tanggapan yang diberikan bergantung pada spekulasi-spekulasi penting, dibandingkan dengan kenyataan yang sebenarnya diperoleh melalui berbagai informasi.

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis alternatif yang diuji dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>= diduga biaya produksi secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih

H<sub>2</sub>= diduga biaya kualitas secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih

H<sub>3</sub>= diduga biaya promosi secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih

H<sub>4</sub>= diduga biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih.

## C. METODE PENELITIAN

### Objek/Lokasi Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur Subsektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan Galeri Bursa Efek Indonesia, melalui website BEI dan dapat dilihat pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2021:2) Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Peneliti menggunakan metode kuantitatif yang diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

## Variabel

Menurut Sugiyono (2021:68) merekomendasikan bahwa faktor-faktor pemeriksaan pada dasarnya adalah segala sesuatu yang tidak sepenuhnya diselesaikan oleh spesialis untuk dikonsentrasikan sehingga diperoleh data tentang hal itu, kemudian, pada titik itu, ditarik.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel independen yaitu biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi dan variabel dependen yaitu laba bersih.

## Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 6 (enam) Sub area beton ini tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Contoh yang diambil dalam penelitian ini adalah setiap 6 (enam) organisasi perakitan beton yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, sehingga informasi yang diteliti dalam penelitian ini berjumlah 30 dengan menggunakan suatu prosedur, khususnya pengujian non-kemungkinan dengan strategi pengujian terbenam. , di mana semua bagian dari populasi diperiksa. dengan kriteria tertentu.

## Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2021: 194) Metode pengumpulan data merupakan langkah terpenting menuju penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan informasi. Tanpa mengetahui prosedur pemilihan informasi, spesialis tidak akan mendapatkan informasi yang memenuhi pedoman informasi yang ditetapkan. Prosedur yang terlibat oleh analis dalam bermacam-macam informasi adalah sebagai berikut: : studi pustaka dan dokumentasi.

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, menggunakan perhitungan yaitu Analisis Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Autokorelasi, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis, Dan Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>).

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya Produksi	30	16278000.00	9926804000.00	4600871168.3667	3111596589.20328
Biaya Kualitas	30	1972000.00	9462699921.00	949956369.2000	2107254306.89443
Biaya Promosi	30	2417000.00	7987878198.00	899709819.6333	2149530459.50259
Laba Bersih	30	1146000.00	4817653000.00	967487996.8667	1307782586.66840
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Output SPSS 26, 2022.

Nilai dasar dari laba bersih variabel terikat adalah 1.146.000 dan nilai terbesar adalah 4.817.653.000 kemudian nilai normalnya adalah 967.487.996 dan standar deviasinya adalah 1.307.782.586.



Faktor bebas biaya penciptaan memiliki nilai dasar 16.278.000 dan nilai dasar 9.926.804.000, maka nilai normalnya adalah 4.600.871.168 dan standar deviasinya adalah 3.111.596.589. Nilai biaya faktor bebas memiliki nilai dasar sebesar 1.972.000 dan nilai paling ekstrim sebesar 946.699.921 maka nilai normal sebesar 949.956.369 dan standar deviasi sebesar 2.107.254.306.

Faktor gratis biaya promosi memiliki nilai dasar 2.417.000 dan nilai terbesar 7.987.878.198 kemudian nilai rata-ratanya 899.709.819 dan standar deviasinya sebesar 2.149.530.459.

### Uji Normalitas

#### Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000001
	Std. Deviation	1090782305.59583400
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.152
	Negative	-.094
Test Statistic		.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 <sup>c</sup>

Sumber: output SPSS 26, 2022.

Dapat diketahui bahwa nilai sig 0,073 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Asumsi Klasik Uji Multikolenialritas

#### Hasil Uji Multikolenialritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1458325912.55	388351684.035		3.755	.001	
	Biaya Produksi	-.174	.069	-.413	-2.507	.019	.984
	Biaya Kualitas	.178	.104	.287	1.707	.100	.949
	Biaya Promosi	.155	.102	.255	1.524	.140	.954

Sumber: Output SPSS 26, 2022

Hal ini cenderung terlihat bahwa tidak ada harga VIF yang melampaui 10 dan tidak ada harga resistensi yang di bawah 0,10. Sehingga dapat diduga bahwa tidak terdapat multikolenialritas dalam model tersebut.

## Uji Heteroskedastisitas

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1458325912.5	388351684.03		3.755	.001	
		55	5				
	Biaya Produksi	-.174	.069	-.413	-2.507	.019	.984
	Biaya Kualitas	.178	.104	.287	1.707	.100	.949
	Biaya Promosi	.155	.102	.255	1.524	.140	.954

Sumber: Output SPSS 26, 2022

Hal ini cenderung terlihat bahwa nilai kritis variabel biaya penciptaan adalah  $0,019 > 0,05$ , variabel biaya kualitas  $0,100 > 0,05$ , dan variabel  $0,140 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model relaps yang digunakan tidak mengandung heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

### Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.552 <sup>a</sup>	.304	.224	1151994509.66620	1.389

Sumber: Output SPSS 26, 2022

Dapat diketahui bahwa nilai D-W sebesar 1,389. Nilai Durbin- Watson –  $2 \leq 1,389 \leq 2$  Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model tersebut.

## Regresi Linear Berganda

### Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1458325912.555	388351684.035		3.755	.001	
	Biaya Produksi	-.174	.069	-.413	-2.507	.019	.984
	Biaya Kualitas	.178	.104	.287	1.707	.100	.949
	Biaya Promosi	.155	.102	.255	1.524	.140	.954

Sumber: Output SPSS 26, 2022

Dapat dirumuskan bahwa persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \text{ atau}$$

Lababersih = 1458325912.555 + -174 (Biaya Produksi) + 178 (Biaya Kualitas) + 155 (BiayaPromosi)



**Keterangan :**

- a. atau sebaliknya konsistensi 1458325912.555 menyatakan bahwa dengan asumsi bahwa faktor-faktor biaya penciptaan, biaya kualitas dan biaya kemajuan adalah tetap (fixed) atau dalam keadaan nol (tidak berputar), maka tingkat keuntungan bersihnya adalah 1458325912.555 satu- satuan.
- b. Koefisien kekambuhan X1 sebesar - 0,174 menyatakan bahwa untuk setiap satu unit pengeluaran yang sedang berlangsung, akan ada peningkatan keuntungan bersih sebesar - 0,174 satu unit, begitu juga sebaliknya dengan asumsi setiap satu unit penurunan biaya yang sedang berlangsung, itu akan mengurangi keuntungan bersih sebesar - 0,174 satu unit mengharapkan faktor yang berbeda berada dalam keadaan yang konsisten (tetap).
- c. Koefisien relaps X2 sebesar 0,178 menyatakan bahwa untuk setiap peningkatan satu unit biaya kualitas, akan mengurangi keuntungan bersih sebesar 0,178 unit, dan sebaliknya dengan asumsi bahwa penurunan satu unit biaya kualitas, akan meningkatkan total kompensasi sebesar 0,178 unit. dengan kecurigaan faktor yang berbeda. dalam keadaan konsisten.
- d. Koefisien kekambuhan X3 sebesar 0,155 menyatakan bahwa untuk setiap peningkatan satu unit dalam biaya kemajuan, itu akan meningkatkan keuntungan bersih sebesar 0,155 per unit, serta sebaliknya dengan asumsi bahwa setiap penurunan satu unit dalam biaya khusus, itu akan mengurangi total kompensasi sebesar 0,155 per unit dengan kecurigaan faktor yang berbeda dalam keadaan tunak (fixed).
- e. Tanda (+) menunjukkan arah hubungan positif, sedangkan tanda (- ) menunjukkan sebaliknya antara faktor bebas (X) dan variabel terikat (Y).

**Uji hipotesis**

**Uji F**

		<b>Hasil Uji F</b>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1509418841797 1667000.000	3	5031396139323 888600.000	3.791	.022 <sup>b</sup>
	Residual	3450437510782 7940000.000		26		
	Total	4959856352579 9610000.000	29			

**Sumber: Output SPSS 26, 2022**

**Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi terhadap Laba Bersih**

Berdasarkan Hasil uji F, diperoleh nilai Fhitung sebesar 3,791 > Ftabel sebesar 3,35 dan nilai sig sebesar 0,022 < 0,05, hal ini cenderung disebabkan bahwa biaya pembuatan, biaya mutu dan biaya pengembangan secara keseluruhan mempengaruhi keuntungan bersih dari sub-bidang usaha produksi beton. yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Dengan asumsi H0 dihilangkan, H1 diakui, sehingga cenderung dianggap bahwa biaya penciptaan, biaya kualitas dan biaya kemajuan mempengaruhi keuntungan bersih. Ini menyiratkan bahwa semakin tinggi biaya pembuatan, biaya kualitas dan biaya pengembangan, semakin

tinggi keuntungan bersih yang dihasilkan oleh organisasi fabrikasi sub-area beton yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2016-2020 serta sebaliknya.

## Uji T

### Hasil Uji t

Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	1458325912.	388351684.0		3.755	.001		
		555	35					
	Biaya Produksi	-.174	.069	-.413	-2.507	.019	.984	1.016
	Biaya Kualitas	.178	.104	.287	1.707	.100	.949	1.053
	Biaya Promosi	.155	.102	.255	1.524	.140	.954	1.048

Sumber: Output SPSS 26, 2022

### Pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, dapat disimpulkan bahwa secara parsial nilai signifikansi biaya produksi (X1) terhadap laba bersih (Y) adalah  $0,19 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} - 2,507 > 2,052$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Artinya secara parsial biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

### Pengaruh biaya kualitas terhadap laba bersih

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, dapat disimpulkan bahwa secara parsial nilai signifikansi biaya kualitas (X2) terhadap laba bersih (Y) adalah  $0,100 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 1,707 < 2,052$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Artinya secara parsial biaya kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

### Pengaruh biaya promosi terhadap laba bersih

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, dapat disimpulkan bahwa secara parsial nilai signifikansi biaya promosi (X3) terhadap laba bersih (Y) adalah  $0,140 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 1,524 < 2,052$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Artinya secara parsial biaya promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

## Koefoesien determinasi

### Hasil Uji Koefesien Determinansi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.552 <sup>a</sup>	.304	.224	1151994509.66620	1.389

Sumber : Output SPSS 26, 2022



Hal tersebut cenderung dilihat konsekuensi dari koefisien assurance ( $R^2$ ) sebagai berikut:

1. Koefisien sambungan ( $R$ ) sebesar  $0,552 \times 100 \% = 55,2\%$  menunjukkan bahwa hubungan antara faktor bebas, yaitu biaya pembuatan spesifik ( $X_1$ ), biaya kualitas ( $X_2$ ), dan biaya pengembangan ( $X_3$ ) terhadap keuntungan bersih ( $Y$ ) berkorespondensi positif atau memiliki area kekuatan untuk an dengan alasan mendekati 1.
2. Nilai koefisien kepastian ( $R^2$ ) sebesar  $0,304 \times 100 \% = 30,4\%$  menunjukkan bahwa dampak atau komitmen semua faktor bebas yang digunakan pada variabel terikat adalah 30,4%, sisanya 69,6% dipengaruhi oleh unsur atau faktor yang berbeda . tidak digunakan dalam ulasan ini.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengalisis pengaruh biaya produksi ( $X_1$ ), biaya kualitas ( $X_2$ ), dan biaya promosi ( $X_3$ ) terhadap laba bersih ( $Y$ ) pada perusahaan manufaktur subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan sampel laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada konsekuensi merugikan yang kritis antara biaya pembuatan dan keuntungan keseluruhan dalam organisasi produsen sub-area konkret yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2016-2020.
2. Tidak ada dampak yang luar biasa antara biaya nilai terhadap keuntungan keseluruhan di organisasi penghasil sub-area konkret yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2016-2020.
3. Tidak ada dampak yang luar biasa antara biaya promosi dan keuntungan keseluruhan dalam organisasi produsen sub-area konkret yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2016-2020.
4. Ada dampak penting antara biaya pembuatan, biaya kualitas, dan biaya pengembangan terhadap keuntungan keseluruhan dalam organisasi produsen sub-area beton yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2016-2020.

### Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Subyek dari ujian yang akan datang ini adalah untuk memajukan referensi proposisi saat ini di Universitas PGRI Palembang. Lahan tersebut diharapkan dapat memberikan lebih banyak referensi seperti buku, catatan, catatan harian, dll yang berhubungan dengan eksplorasi ini.
2. Organisasi harus fokus pada kapasitasnya untuk mengeksplorasi semua biaya yang digunakan untuk membangun keuntungan bersih organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

Ardhianto, W. N. (2019). Buku Sakti Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Quadrant

- Dunia, F. A., Abdullah, W., & Sasongko, C. (2019). *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Felicia, & Gultom, R. (2018). *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas, dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015, I*, 1-12.
- Jurwariyah, N., & Rosyati. (2021). Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih yang Dimediasi oleh Volume Penjualan (Studi Kasus PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan Vol.4, 1*, 55-64.
- Ormitson, et, al. (2018). *Memahami Laporan Keuangan: Indeks Jakarta*
- Putra, I. M. (2018). *Akuntansi Biaya*: Yogyakarta: Quardrat
- Ramdhani, D. D., Merida, Hendrani, A., & Suheri. (2020). *Akuntansi Biaya (Konsep dan Implementasi di Industri Manufaktur)*. Yogyakarta: CV. Markurni.
- Sholikah, et, al (2021). *manajemen pemasaran: saat ini dan masa depan*.
- Satar, M., & Nurlaeli, L. (2019). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Penjualan Terhadap Laba Bersih pada KPBS Pengalengan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 10, 1*, 26-34.
- Sugiyono, P. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Triani, M., Hendrayani, E., & Ningsih, A. (2022). *Modul Akuntansi Manajemen*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.

[www.idx.com](http://www.idx.com)